

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Depdiknas 2003)

Pendidikan dipandang dalam mengatasi krisis moral karena pendidikan merupakan suatu usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya (Elmubarak, 2008:3). Melalui pendidikan diharapkan mampu mengubah pola pikir dan perilaku dari hal yang buruk menjadi hal yang baik. Keberhasilan pendidikan adalah salah satu proses kemajuan bangsa, oleh sebab itu pendidikan merupakan hal yang penting dalam pembangunan mental, moral, dan karakter peserta didik. Adanya berbagai macam permasalahan pada dunia pendidikan sehingga dibutuhkan suatu pendidikan dalam bentuk pengembangan karakter. Pengembangan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah.

Menurut Ramli (dalam Mahmud, 2017:27), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya

menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.

Di era globalisasi nilai-nilai karakter semakin memudar, diantaranya adalah karakter disiplin dan mandiri. Menurut Elly (2016) kedisiplinan hasil belajar siswa masih dalam kategori sedang, yaitu kurang lebih 66,7%. Terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang tenang, pergaulan anak yang kurang baik, membolos, terlambat, emosi siswa yang berubah, serta kegiatan lain dimana siswa tidak dapat terkontrol dengan baik.

Untuk menanamkan karakter kedisiplinan dan kemandirian tidak cukup hanya megandalkan proses pembelajaran di dalam kelas, perlu adanya program pendampingan untuk mencapai hal tersebut. Salah satu program pendamping yang dapat dikembangkan adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan (ART gerakan pramuka, pasal 8 ayat (1) n.d.)

Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya memiliki alasan tersendiri, bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan ketrampilan. Dalam hal ini, pramuka memiliki peran penting untuk membentuk karakter anak, khususnya pada anak usia dini. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah n.d.). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Banyuwangi 1 Surakarta dilakukan di luar ruangan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dijadwalkan setiap hari Sabtu. Pada kegiatan

pramuka ini, pembina pramuka memberikan materi-materi tentang kepramukaan. Selain itu, pembina pramuka juga memberikan permainan-permainan menarik dan menyenangkan yang juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membentuk karakter pada diri siswa, diantaranya yaitu karakter disiplin dan mandiri. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pramuka sangat dituntut untuk bersikap disiplin, seperti disiplin sikap, disiplin waktu, dan juga disiplin dalam melaksanakan ibadah. Dalam pramuka juga dituntut untuk bersikap mandiri, siswa di latih untuk dapat menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Berdasarkan penelitian yang relevan yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa” didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandang Kabupaten Temanggung, dengan besar kontribusi sebesar 38,9%, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa dengan besar kontribusi sebesar 36,2%. Serta ada hubungan yang kuat antara kedisiplinan dengan kemandirian siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Mandiri Siswa di SDN Banyuagung 1 Surakarta”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Banyuagung 1 Surakarta?
2. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN Banyuagung 1 Surakarta?

3. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa di SDN Banyuwangung 1 Surakarta?
4. Apa saja hambatan dan solusi dalam proses pembentukan karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Banyuwangung 1 Surakarta Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Banyuwangung 1 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN Banyuwangung 1 Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa di SDN Banyuwangung 1 Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam proses pembentukan karakter disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Banyuwangung 1 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Dijadikan sebagai pemahaman dan muatan keilmuan mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan

ekstrakurikuler bagi penulis dan bagi pembaca tentang kajian tersebut.

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan dan pemberitahuan, sumbangan ide dan pemikiran, juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, seperti sikap disiplin dan mandiri siswa.